



REKAYASA LALU LINTAS

Bundaran UGM Ditutup, Pengendara Protes

GONDOKUSUMAN—Dinas Perhubungan Kota Jogja merekayasa arus lalu lintas di kawasan Bundaran Universitas Gadjah Mada (UGM) untuk mengurai kepadatan kendaraan di kawasan tersebut.

Bentuk rekayasa yang dilakukan dengan menutup sisi selatan Bundaran UGM mulai Rabu (30/11). Hanya rekayasa itu diprotes warga karena hanya memindahkan kemacetan. "Rekayasa lalu lintas ini dilakukan selama sepekan ke depan, nanti kamu evaluasi lagi. Jika memungkinkan akan kami terapkan secara permanen," kata Kepala Seksi Manajemen Lalu Lintas, Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Dinas Perhubungan Kota Jogja, Bagas Senoadji.

Dengan penutupan sisi selatan Bundaran UGM, kendaraan dari arah timur (Simpang Empat Sagan) yang hendak menuju Jalan C Simanjuntak (Mirota Kampus) atau masuk Kampus UGM harus berputar terlebih dahulu ke selatan Jalan Cik Di Tiro, kemudian memutar arah di penggal jalan depan Homestay Indraloka atau Bengkel Tresno.

Menurut Bagas, dalam rekayasa lalu lintas kemarin terjadi antrean kendaraan karena memang banyak pengendara yang belum mengetahui adanya penutupan.

Bagas mengatakan selama ini kepadatan lalu lintas sekitar Bundaran UGM sampai Simpang Mirota Kampus kerap terjadi, terutama saat jam sekolah dan pulang kantor. Kondisi tersebut membuat arus lalu lintas terkunci baik dari arah utara, timur maupun selatan. "Dengan rekayasa ini harapan dapat mengurangi kepadatan arus lalu lintas," kata dia.

Bagas menyatakan jika hasil evaluasi penutupan jalan selatan Bundaran UGM itu dinilai positif, rekayasa diberlakukan secara permanen. Tidak sampai di situ, bahkan

Rekayasa Lalu Lintas

Sisi selatan Bundaran UGM ditutup

Jangka Panjang

Rekayasa lalu lintas kawasan Bundaran UGM sampai Mirota Kampus rencananya akan diberlakukan satu arah ke arah barat.

Jika diberlakukan jalan searah, median jalan dan pohon di tengah jalan depan Mirota Kampus akan dihilangkan.

Kendaraan dari arah timur (Simpang Empat Sagan) yang hendak menuju Jalan C Simanjuntak (Mirota Kampus) atau masuk Kampus UGM harus berputar terlebih dahulu ke selatan Jalan Cik Di Tiro.

Kemudian memutar arah di penggal jalan depan Homestay Indraloka atau Bengkel Tresno.

Ilustrasi: Harian Jogja/Hengki Irawan

Sumber: Dishub

rekayasa lalu lintas kawasan Bundaran UGM sampai Mirota Kampus rencananya akan diberlakukan satu arah ke arah barat.

Pengendara Protes

Rekayasa lalu lintas yang dilakukan Dishub itu direspons sejumlah pengendara. Febriana warga Depok mempertanyakan rekayasa yang dilakukan Dishub Kota Jogja. Alasannya, kebijakan itu hanya memindahkan kemacetan. "Saya tidak tahu kalau ada penutupan. Saya harus memutar, dan tambah macet karena kalau mau ke barat harus memutar di Jalan Cik Di Tiro," katanya.

Menurut pegawai swasta tersebut, harusnya Dishub Kota Jogja tidak hanya merekayasa jalan tetapi juga menertibkan parkir di salah satu supermarket yang ada di kawasan itu. "Parkir kendaraan ke luarnya di utara supermarket dan mesti pas lampu hijau, padahal pas lampu hijau kendaraan harusnya jalan. Selain itu antrean mobil atau motor yang mau parkir sering berada di bahu jalan. Itu menjadikan jalanan macet. Harusnya jangan warga yang dikorbankan," jelasnya.

Febriana mengatakan harusnya Dishub meminta supermarket memindahkan alur ke luar kendaraan dengan melewati Jalan C Sumanjuntak, sehingga tidak mengganggu kendaraan di lampu lalu lintas. (Ujang Hasanudin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005